
Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Putri Syahrani Ramadan¹, Eka Putri², Irvia Eriza³

¹Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

²Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

³Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 1 Agustus 2025

Direvisi 5 Agustus 2025

Revisi diterima 15 Agustus 2025

Kata Kunci:

Efikasi Diri, Kuantitatif, Literasi Keuangan, Minat Berwirausaha

Keywords:

Entrepreneurial Interest, Financial Literacy, Quantitative, Self-Efficacy

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 di Universitas Panca Sakti Bekasi. Latar belakang studi ini adalah rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kewirausahaan, meskipun mereka memiliki pengetahuan ekonomi yang memadai. Dari 127 mahasiswa sebagai populasi penelitian, dipilih 56 orang sebagai sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 persen. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebar. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh variabel baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa efikasi diri (X1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y), sedangkan literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) dengan kontribusi sebesar 53,1 persen.

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the effect of self-efficacy (X1) and financial literacy (X2) on entrepreneurial interest (Y) among 2021 cohort students of the Economics Education Study Program at Universitas Panca Sakti Bekasi. The background of this study is the low level of student involvement in entrepreneurial activities despite having adequate economic knowledge. From a total population of 127 students, 56 were selected as the sample using the Slovin formula with a 10 percent margin of error. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability before distribution. The collected data were analyzed using multiple linear regression to examine both partial and simultaneous effects of the variables. The results showed that self-efficacy (X1) did not have a significant partial effect on entrepreneurial interest (Y), while financial literacy (X2) had a significant partial effect. Simultaneously, both variables had a significant effect on entrepreneurial interest (Y) with a contribution of 53.1 percent.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Perubahan perekonomian global yang berlangsung semakin cepat serta meningkatnya persaingan di pasar tenaga kerja mendorong individu, terutama mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, untuk memiliki kemampuan beradaptasi dan berinovasi. Salah satu langkah strategis dalam membangun kompetensi tersebut adalah melalui kegiatan kewirausahaan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka pengangguran (OECD, 2024). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), tingkat pengangguran pada lulusan perguruan tinggi mencapai 4,91%. Sementara itu, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja, namun hanya 4,5% penduduk Indonesia yang terlibat dalam kewirausahaan. Persentase ini masih berada di bawah Malaysia (4,74%) dan Singapura (8,76%) (CNN Indonesia & Adhi, 2024).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Panca Sakti Bekasi memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak perubahan sekaligus pencipta lapangan kerja baru. Akan tetapi, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih enggan memulai usaha karena keterbatasan modal, minimnya pengalaman, dan kurangnya rasa percaya diri dalam menghadapi risiko. Meskipun ada yang telah mencoba mengelola keuangan pribadi, praktik tersebut belum dilakukan secara konsisten. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan efikasi diri dan literasi keuangan sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi minat mereka berwirausaha.

Menurut Hurlock (dalam Amran, 2025), minat berwirausaha merupakan dorongan internal yang memotivasi individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan bisnis yang dipilihnya. Keputusan untuk berwirausaha membutuhkan pertimbangan yang matang karena melibatkan risiko, tantangan, dan komitmen yang tinggi (Fachri & Putra, 2025). Wirausahawan sukses umumnya memiliki ketekunan, rasa percaya diri, kreativitas, serta keberanian mengambil risiko (Hikmawati et al., 2025; la'bi' & Sababalat, 2025). Faktor tekad yang kuat serta kemauan untuk belajar dari pengalaman juga mendorong keterlibatan seseorang dalam kewirausahaan (Maringka et al., 2025; Paramitasari et al., 2024; Putri, Y., Fauzi, & Handayani, 2024; Wirjadi & Wijaya, 2023). Salah satu aspek psikologis yang memengaruhi minat berwirausaha adalah efikasi diri, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan guna mencapai tujuan (Bandura, 1977; Hotijah & Novita, 2025; Putri, J. A., 2025). Selain itu, literasi keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan, perencanaan anggaran, serta manajemen risiko (Lusardi & Mitchell, 2011; Soraya & Lutfiati dalam Rahmawati & Putri, E., 2023; Effrisanti & Wahono, 2022). Sejumlah penelitian sebelumnya menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha (Ad'hiah et al., 2024; Angelika & Sumaryanto, 2024; Putri, J. A., 2025). Namun, hasil penelitian terkait pengaruh efikasi diri tidak selalu konsisten. Effendi et al. (2025) dan Putri, E. (2021) menyatakan bahwa efikasi diri bukanlah faktor utama penentu minat berwirausaha. Perbedaan temuan tersebut memperlihatkan perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk memahami peran efikasi diri dan literasi keuangan secara bersamaan dalam membentuk minat berwirausaha, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang ekonomi.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa, dosen, universitas, maupun masyarakat. Temuan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam perancangan program peningkatan literasi keuangan serta penguatan efikasi diri untuk mendukung perkembangan kewirausahaan. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini meliputi: (1) menganalisis pengaruh efikasi diri secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi

angkatan 2021 di Universitas Panca Sakti Bekasi, (2) menganalisis pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap minat berwirausaha, dan (3) menganalisis pengaruh efikasi diri dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat berwirausaha.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada April hingga Juni 2025 di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Panca Sakti Bekasi, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri dari 127 mahasiswa angkatan 2021, dan dari jumlah tersebut dipilih 56 orang sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 persen, sedangkan pemilihan responden dilakukan melalui purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2021.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Variabel efikasi diri (X1) diukur dengan 9 butir pernyataan, literasi keuangan (X2) dengan 12 butir, dan minat berwirausaha (Y) dengan 14 butir. Sebelum disebarkan, kuesioner diuji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai alpha sebesar 0,724 untuk efikasi diri, 0,781 untuk literasi keuangan, dan 0,871 untuk minat berwirausaha. Karena seluruh nilai melebihi 0,60, instrumen dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2020).

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20. Sebelum melakukan regresi linier berganda, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), serta uji heteroskedastisitas melalui metode Glejser. Setelah semua asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menilai pengaruh efikasi diri dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data penelitian diperoleh dari 56 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2021. Statistik deskriptif menunjukkan gambaran umum dari variabel efikasi diri (X1), literasi keuangan (X2), dan minat berwirausaha (Y).

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	Efikasi Diri	Literasi Keuangan	Minat Berwirausaha
N	Valid	56	56
	Missing	0	0
Mean	33.59	50.79	57.18
Median	33.50	51.00	58.00
Std. Deviation	4.682	6.071	8.863
Minimum	12	26	27
Maximum	40	60	70
Sum	1881	2844	3202

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri (X1) memiliki nilai terendah 12 dan tertinggi 40, dengan rata-rata 33,59 dan standar deviasi 4,68. Rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan perbedaan nilai antarresponden yang tidak terlalu besar. Untuk variabel Literasi Keuangan (X2), diperoleh nilai minimum 26, maksimum 60, rata-rata 50,79, serta standar deviasi 6,07. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan pada kategori sedang, meskipun terdapat variasi kemampuan dalam mengelola keuangan. Sementara itu, variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai minimum 27, maksimum 70, rata-rata 57,18, dan standar deviasi 8,86. Nilai tersebut menggambarkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha tergolong cukup baik, dengan variasi nilai yang relatif lebar. Secara keseluruhan, ketiga variabel penelitian termasuk kategori sedang, sehingga masih ada ruang untuk meningkatkan efikasi diri, literasi keuangan, dan minat berwirausaha mahasiswa.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengecek apakah distribusi data pada masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas. Penelitian ini menerapkan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS versi 20.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	56	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.06894944
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.066
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z	.989	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.282	

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Hasil pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,282, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dapat dinyatakan memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai penilai hubungan antarvariabel bebas dalam model regresi dan memastikan tidak terjadi korelasi yang berlebihan.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.385	7.206		.331	.742		
	EFIKASI DIRI	.138	.246	.073	.561	.577	.524	1.907
	LITERASI KEUANGAN	.988	.190	.677	5.209	.000	.524	1.907

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (X1) dan literasi keuangan (X2) memiliki Tolerance sebesar 0,524 serta VIF senilai 1,907. Karena nilai Tolerance melebihi 0,10 dan VIF berada di bawah 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan metode Glejser dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) tiap variabel.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.494	4.905		1.120	.268
	X1	.186	.167	.208	1.113	.271
	X2	-.146	.129	-.211	-	.264
					1.128	

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel efikasi diri sebesar 0,271 dan untuk literasi keuangan sebesar 0,264, keduanya lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga data penelitian dianggap telah memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik dilihat secara parsial maupun simultan

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.385	7.206		.331	.742
EFIKASI DIRI	.138	.246	.073	.561	.577
LITERASI KEUANGAN	.988	.190	.677	5.209	.000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA
Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Dari hasil perhitungan regresi, diperoleh persamaan:

$$Y = 2,385 + 0,138X_1 + 0,988X_2 + e.$$

Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan satu unit pada variabel efikasi diri (X₁) berpotensi menaikkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,138. Demikian pula, jika variabel literasi keuangan (X₂) naik satu unit, maka minat berwirausaha diperkirakan meningkat sebesar 0,988, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Berdasarkan hasil pengujian regresi, efikasi diri (X₁) memiliki nilai t sebesar 0,561 dengan signifikansi 0,571 (> 0,05), yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sebaliknya, literasi keuangan (X₂) memiliki nilai t sebesar 5,209 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga terbukti memberikan pengaruh signifikan.

Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh gabungan dari efikasi diri (X₁) dan literasi keuangan (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y) secara simultan.

Tabel 6
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2294.446	2	1147.223	30.015	.000 ^b
Residual	2025.768	53	38.222		
Total	4320.214	55			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Nilai F-hitung yang diperoleh adalah 30,015 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa efikasi diri (X₁) dan literasi keuangan (X₂) bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak dipakai untuk menjelaskan hubungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model penelitian

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.531	.513	6.182

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025.

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,729. Angka ini menandakan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara efikasi diri dan literasi keuangan dengan minat berwirausaha. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,531, yang berarti kedua variabel independen tersebut dapat menjelaskan sekitar 53,1% variasi minat berwirausaha, sedangkan 46,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata efikasi diri mahasiswa adalah 33,59 yang tergolong kategori sedang. Analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,571 ($> 0,05$) dengan koefisien regresi 0,138. Temuan ini sejalan dengan penelitian Effendi et al. (2025) dan Putri, E. (2021) yang menyebutkan bahwa efikasi diri bukan faktor utama yang memengaruhi minat berwirausaha. Faktor lain seperti pengalaman langsung dan dukungan lingkungan memiliki peranan besar. Sebaliknya, literasi keuangan terbukti memengaruhi minat berwirausaha secara signifikan. Nilai rata-ratanya 50,79 (kategori sedang) dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi 0,988. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rahman et al. (2024) serta Prastyatini dan Seran (2022) yang menekankan pentingnya literasi keuangan untuk meningkatkan keyakinan dan kesiapan individu memulai usaha.

Jika diuji secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai F-hitung yang dihasilkan adalah 30,015 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Selain itu, R sebesar 0,729 dan R^2 sebesar 0,531 menunjukkan bahwa efikasi diri dan literasi keuangan menjelaskan 53,1% variasi minat berwirausaha, sedangkan 46,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai faktor utama yang mendorong minat berwirausaha, sekaligus perlunya penguatan efikasi diri melalui pengalaman praktik kewirausahaan dan dukungan lingkungan belajar yang aplikatif. Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman finansial dan kepercayaan diri untuk memulai usaha, bagi universitas serta dosen dalam memperkaya kurikulum kewirausahaan berbasis praktik, serta bagi masyarakat sebagai referensi dalam pengembangan program pelatihan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'hiah, I., Rahmat, P. S., & Suryani, Y. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, media sosial terhadap intensi berwirausaha dengan literasi keuangan sebagai mediator. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* (Special Issue, Vol. 12, No. 1), 88–100. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>
- Amran, H. F. (2025). *Pengaruh respon, wawasan nasabah, dan trust terhadap minat bertransaksi pada aplikasi e-mas mobile banking BSI* (studi kasus Kompleks Perguruan Muhammadiyah Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru) (Tesis, Magister Ekonomi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Angelika, H., & Sumaryanto. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan kewirausahaan, dan sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(4), 1–14. <https://economics.pubmedia.id/index.php/jred>
- Badan Pusat Statistik. (2024, November 5). Tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 4,91 persen. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html>
- Bandura, A. (1977). *Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change*. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- CNN Indonesia, & Adhi (2024, Oktober 14). Rasio pengusaha baru RI 3,35 persen di bawah Malaysia dan Singapura. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20241014161204-92-1155196/rasio-pengusaha-baru-ri-335-persen-di-bawah-malaysia-dan-singapura>
- Effendi, N. I., Roni, K. A., Anroni, Y. E., & Ferdiand, T. (2025). Peran efikasi diri sebagai intervening motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 185–198.
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan love of money terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148–156. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Fachri, A., & Putra, Y. Y. (2025). Studi fenomenologi pengusaha muda penjual ubi kopong dalam berwirausaha. *Journal of Integrated Business, Management, and Accounting Research*, 2(1), 93.
- Hikmawati, K. A., Wibisono, Y., Winarno, A., & Rahayu, W. P. (2025). Peran karakter dan pola pikir dalam membentuk niat berwirausaha: Tinjauan literatur sistematis. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(5), 51–68. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/at-taklim>
- Hotijah, S., & Novita, Y. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 4021–4025. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- La'bi', A. T., & Sababalat, L. (2025). Mengasah kecakapan berwirausaha: Strategi dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 71–81. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i1.600>

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial literacy around the world: An overview* (NBER Working Paper No. 17107). National Bureau of Economic Research. <https://www.nber.org/papers/w17107>
- Maringka, A., Pio, R. J., & Asaloei, S. (2025). Pengaruh program inkubator bisnis terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (studi pada Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(2), 85.
- OECD. (2024). OECD economic outlook, volume 2024, issue 2. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/d8814e8b-en>
- Paramitasari, N., Emilia, P., Yusendra, M. A. E., & Asnusa, S. (2024). The effect of entrepreneurial literacy, digital literacy and social media use on the entrepreneurial interest of high school students. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 302–314. <https://doi.org/10.31000/combis.v6i2>
- Prastyatini, S. L. Y., & Seran, F. (2022). Pengaruh budaya bisnis masyarakat dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kota Yogyakarta. *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(8). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Putri, E. (2021). Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 269–278. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385>
- Putri, J. A. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto* (Skripsi, Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
- Putri, Y., Fauzi, N., & Handayani, D. (2024). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan, self efficacy, ecommerce, dan sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3(1), 46–56. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Rahman, Z. N., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 41.
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 313–319. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p313-319>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D* (Cetakan ke-27). Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Wirjadi, J. E., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan sikap dan kreativitas kewirausahaan sebagai mediasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 540–548.